

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL
COSTING PADA TAHU MAMA KOKOM KOTABARU**

**THE ANALYSIS OF PRODUCTION COST BY USING FULL COSTING
METHOD AND VARIABLE COSTING AT TAHU MAMA KOKOM
KOTABARU**

Rika Sylvia
Politeknik Kotabaru

ABSTRACT

Cost of production encompasses all costs and sacrifices that need to be incurred and made to produce the finished product.

This study aims to analyze the calculation of cost of production Tahu Mama Kokom Kotabaru by using company method, full costing and variable costing.

Based on the calculation done by using the calculation itself (company method), then the cost of production tahu per piece is Rp. 190,42, -. By using the method of full costing cost of goods sold per piece is Rp. 190,78, -. while using the method of variable costing cost of goods sold per piece is Rp. 190,62, -. From the three methods known calculations applied Mama Kokom is lower than the method of full costing and variable costing.

Keywords: Cost of Production, Full Costing, Variable Costing

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk /barang yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Nafarin, 2009). Sedangkan menurut Kartadinata (2008) harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi.

Tahu Mama Kokom merupakan salah satu usaha yang memproduksi dan memasarkan tahu. Tahu Mama Kokom berlokasi di Jl. Mufakat Desa Mandin Kabupaten Kotabaru. Pemasaran tahu Mama Kokom, tidak hanya memasarkan di sekitar Kecamatan Pulau Laut Utara saja, tetapi sudah sampai ke daerah Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

Selama ini Mama Kokom sudah menghitung biaya harga pokok produksi, akan tetapi tidak menghitung biaya penyusutannya, dan juga tidak menggunakan metode

apapun untuk menghitung biaya harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dan tidak memperhitungkan biaya produksi secara detail.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi agar menghasilkan biaya yang efisien, diperlukan suatu metode yang baik. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut adalah metode *full costing* dan *variable costing*.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh tahu Mama Kokom Kotabaru.
- 2) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi tahu Mama Kokom Kotabaru dengan menggunakan metode *full costing*.
- 3) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi tahu Mama Kokom Kotabaru dengan menggunakan metode *variable costing*.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh tahu Mama Kokom Kotabaru.
- 2) Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi tahu Mama Kokom Kotabaru dengan menggunakan metode *full costing*.
- 3) Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi tahu Mama Kokom Kotabaru dengan menggunakan metode *variable costing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Fungsi Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2005) harga pokok memiliki fungsi yang cukup penting, yaitu:

- 1) Harga pokok sebagai penetapan harga jual.
- 2) Harga pokok sebagai dasar penetapan laba.
- 3) Harga pokok sebagai dasar penilaian efisiensi.
- 4) Harga pokok sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2001), elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar, yaitu:

1) Biaya Bahan Baku

Merupakan bahan yang digunakan dan menjadi bagian dari produk jadi.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung yang terlibat langsung dalam proses mengubah bahan menjadi produk jadi.

3) Biaya Overhead Pabrik

Adalah biaya-biaya produksi selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi, dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi terdapat dua pendekatan (Mulyadi, 2015), yaitu:

1) *Full Costing*

2) *Variable Costing*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang, melalui proses pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut (Sugiyono, 2003).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2017 dan tempat penelitian dilakukan pada Tahu Mama Kokom yang beralamat di Jl. Mufakat Desa Mandin Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik Tahu Mama Kokom.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan di lapangan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teoritis dari kepustakaan dan dokumentasi.

Perhitungan harga pokok produksi:

- 1) Rumus untuk menghitung HPP dengan metode perusahaan
- 2) Rumus untuk menghitung HPP dengan metode *full costing*
- 3) Rumus untuk menghitung HPP dengan metode *variable costing*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Usaha Tahu Mama Kokom merupakan usaha pembuatan tahu yang termasuk dalam kategori usaha kecil dan menengah (UKM) dan berdiri sejak tahun 2007, pemilik usaha ini adalah Mama Kokom.

Pabrik pembuatan tahu dibangun di komplek rumahnya sendiri. Proses pembuatan tahu berlangsung di tempat berukuran 4 x 5 m² dan terdapat 2 orang pekerja. Dalam pembuatan tahu Mama Kokom membutuhkan 100 kg kacang kedelai per hari. Kacang kedelai ini didapat dari Jawa, dimana waktu pengirimannya bisa sampai 10 hari.

Perhitungan Biaya

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data penggunaan biaya pada bulan Juni 2017, yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Rincian Biaya Per Juni 2017

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	30.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	2.000.000
3	Biaya Overhead Pabrik :	2.340.333
	a) Biaya bahan penolong:	
	- Kain saring tahu	36.000
	- Kayu bakar	1.600.000
	- Solar	375.000
	- Listrik	300.000
	b) Biaya Penyusutan	
	- Cetakan tahu	1.555,6
	- Ember	16.000
	- Drum	7.000
	- Mesin Giling	4.777,8

Sumber: data diolah (2017)

Pembahasan

Dari hasil perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi per potong tahu, yaitu dengan menggunakan metode perusahaan, metode *full costing* dan metode *variable costing*.

1) Metode Perusahaan

Hasil perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode perusahaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode perusahaan
Per Juni 2017**

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	30.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	2.000.000
3	Biaya over head pabrik	2.275.000
Harga Pokok Produksi		34.275.000
Jumlah Produksi		180.000 potong
Harga Pokok Produksi tahu per potong		190,42

Sumber: data diolah (2017)

Dari tabel 2 di atas dengan menggunakan metode perusahaan harga pokok produksi tahu per potong adalah Rp. 190,42,-

2) Metode *Full Costing*

Hasil perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*
Per Juni 2017**

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	30.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	2.000.000
3	Biaya over head pabrik	2.311.000
Harga Pokok Produksi		34.311.000
Jumlah Produksi		180.000 potong
Harga Pokok Produksi per potong tahu		190,78

Sumber: data diolah (2017)

Dari tabel 3 di atas dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi tahu per potong adalah Rp. 190,78,-

3) Metode *Variable Costing*

Hasil perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode *variable costing* dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Variable Costing* Per Juni 2017

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya bahan baku	30.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	2.000.000
3	Biaya over head pabrik	2.311.000
Harga Pokok Produksi		34.311.000
Jumlah Produksi		180.000 potong
Harga Pokok Produksi per potong tahu		190,62

Sumber: data diolah (2017)

Dari tabel 4 di atas dengan menggunakan metode *variable costing* harga pokok produksi tahu per potong adalah Rp. 190,62,-

Dengan demikian dari hasil perhitungan antara ketiga metode tersebut diketahui perhitungan yang diterapkan Mama Kokom lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Hal ini dikarenakan pemilik usaha tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara secara tepat kedalam perhitungan harga pokok produksinya misalnya biaya penyusutan dan biaya overhead pabrik untuk biaya bahan penolong pada kain saring tahu tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tepat pula serta dapat meningkatkan laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Mama Kokom dengan menggunakan perhitungan sendiri (metode perusahaan), maka harga pokok produksi tahu per potongnya adalah Rp. 190,42,-. Dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi tahu per potongnya adalah Rp. 190,78,-, sedangkan menggunakan metode *variable costing* harga pokok produksi tahu per potongnya adalah Rp. 190,62,-

Hasil perhitungan antara ketiga metode tersebut diketahui perhitungan yang diterapkan Mama Kokom lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Hal ini dikarenakan pemilik usaha tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara tepat ke dalam perhitungan harga pokok produksinya misalnya biaya penyusutan dan biaya overhead pabrik untuk biaya bahan penolong pada kain saring tahu tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Saran-Saran

Tahu Mama Kokom sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksinya karena lebih rinci dalam memasukkan semua unsur biaya yang digunakan dalam produksi, sehingga akan lebih tepat dalam menentukan harga jualnya dan akan meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kartadinata.2008. *Teori Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 2. Jakarta. PT. Gelora Aksara Pratama
- M. Nafarin.2009.*Penganggaran Perusahaan*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi.2015. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. Yogyakarta. UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada
- Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi.2005. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. Yogyakarta. UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.